



Malam Ini Pejabat Yogya Main Ketoprak

KALAU sejumlah pejabat eksekutif-legislatif (Eksel) kota Yogya mengadakan pertemuan atau rapat merupakan sudah hal biasa. Namun ketika pejabat eksel kota Yogya bermain ketoprak tampil sepanggung dengan seniman ketoprak, pelawak, pengusaha merupakan momentum langka dan bisa menjadi peristiwa budaya. Di antaranya, Walikota Yogya H Herry Zudianto, Wawali Yogya H Haryadi Suyuti, Ketua DPRD Kota Yogya Arif Noor Hartanto, Wakil Ketua DPRD Kota Yogya Andrie Subiyantoro, Dandim Yogya Letkol Inf Setya Hari, Waka Poltabes AKBP Drs Tursilo, Kepala Dinas Parnsibud Yogya H Hadi Muhtar, akan ikut tampil dalam pentas Ketoprak Eksel mengangkat cerita 'Wahyu Keprabon' naskah dan sutradara ditangani Nano Asmorodono, di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Selasa (23/12) mulai pukul 20.00, terbuka untuk umum.

Pentas Ketoprak Eksel rangkaian Program Ketoprak Ikon Jogja 2008 ini, diselenggarakan hasil kerja sama Komunitas Conthong Yogyakarta, Pemkot Yogya (Dinas Parnsibud Yogya), Taman Budaya Yogyakarta, BiAS Advertising dan

didukung SKH *Kedaulatan Rakyat*. Harga tiket masuk rata-rata Rp 25 ribu bisa dipesan di Bagian Promosi SKH *Kedaulatan Rakyat* Jalan P Mangkubumi 40-42 Yogya dan jelang pergelaran di Concert Hall TBY.

Sederetan seniman, pengusaha yang ikut tampil malam ini antara lain, Joko Tirtono, Hamzah HS,



KR-KHOCIL BIRAWA

Pendukung Ketoprak Eksel latihan di Rumah Dinas Walikota Yogya.

Marwoto, Susilo 'Den Baguse Ngarso', Sudi Sronto, Tumadi, Yudo, Yati Pesek, Yu Beruk, Hargi Sundari, Soimah Pancawati, Rini Widyastuti, Deddy, Irsyam, Budi Mirota, Didik Zerenada dan Dimas-Diajeng Yogya. Untuk tata musik digarap Doyok Kadapiro, penata artistik Drs Agus Leyloor Prasetya MSn dan tata kostum-rias Sarwiyah 'Sarwijaya'.

Nano Asmorodono mengatakan, pentas Ketoprak Eksel untuk kedua kali ini, terasa lebih spesial karena sejumlah pejabat eksel bersama seniman ketoprak, pelawak, pengusaha Yogya tampak semangat mengikuti proses latihan di pendapa Rumah Dinas Walikota Yogya agar bisa tampil maksimal.

"Pentas Ketoprak Eksel ini dikemas hiburan dengan bahasa campuran mulai bahasa Jawa, Indonesia, Inggris agar bisa lebih komunikatif dengan penonton. Dengan menggunakan bahasa campuran memberi kesempatan dan memudahkan bagi pejabat eksel dan pendukung lainnya yang belum fasih berbahasa Jawa," kata Nano As.

(Cil)-c

Kota Yogyakarta
 Walikota Yogyakarta
 aris Daerah
 n

Dihaturkan Kepada

Tembusan Kepada Y

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005